

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari uraian pada bab-bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Alat ini merupakan alat bantu pemanas pada proses *forging* yang menggunakan bahan dasar bata tahan api sk-34 dan semen tahan api c-16.
2. Alat ini memiliki mekanisme kerja menggunakan bahan bakar gas lpg 3 kg dengan bantuan tekanan udara dari blower.
3. Waktu yang dibutuhkan dalam proses pemanasan lebih cepat dan lebih efisien, mengurangi dari polusi udara dan bahan bakar mudah didapat.
4. Biaya produksi yang dibutuhkan Rp. 2.943.430 dari seluruh yang dibutuhkan baik itu bahan ataupun alat yang digunakan.
5. Suhu yang didapat pada proses pemanasan benda adalah 930 °C

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang diberikan adalah :

1. Dalam membuat tungku pemanas, pastikan menggunakan bahan baku yang sesuai standar agar mampu bekerja pada suhu tinggi atau tahan terhadap perubahan suhu.
2. Dalam melakukan proses menggunakan alat bantu pemanas ini, pastikan pemilihan bahan untuk pengujian alat ini sudah benar dan sesuai dengan standar kemampuan alat ini.
3. Dalam membuat tungku pemanas hal yang harus diperhatikan adalah melihat berapa koefisien panas pada baja agar dapat ditempa, dan tungku pemanas yang dibuat mampu bekerja dengan optimal.